

Nama: Aisyaha Yumi Chatunnisa

NPM: 2312120038

Mata Kuliah: Akuntansi Keperilaku (BAK1)

BAB 6 PENGENDALIAN KEUANGAN

*) Dilema Pengendalian

Pengendalian keuangan muncul karena kebutuhan organisasi akan sistem yang mampu mengatur dan mengawasi aktivitas keuangan. Perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan informasi membuat sistem pengendalian semakin kompleks. Organisasi membutuhkan sistem yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mampu menyesuaikan dengan perilaku manusia di dalamnya.

Dilema utama dalam pengendalian adalah antara penggunaan sistem mekanis (otomatis) dan respons perilaku manusia. Pengendalian tidak cukup hanya mengandalkan alat atau sistem, tetapi juga harus mempertimbangkan bagaimana manusia bertindak dalam organisasi.

*) Pengertian Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan adalah upaya atau inisiatif yang dirancah untuk mengatasi masalah keuangan dan meningkatkan hasil organisasi, dengan mempertimbangkan aspek perilaku manusia. Konsep tradisional menganggap bahwa tugas akuntan selesai saat menghasilkan informasi. Namun, konsep modern meyakini bahwa akuntan juga berperan dalam merancah dan mengimplementasikan sistem pengendalian, sehingga informasi yang dihasilkan dapat membantu mengatur perilaku dalam organisasi.

Untuk menghasilkan informasi yang akurat, terdapat beberapa faktor penting:

1. Mempekerjakan karyawan yang kompeten dan berintegritas
2. Memisahkan tugas untuk menghindari konflik kepentingan
3. Menentukan wewenang dengan jelas
4. Melindungi aset organisasi
5. Melakukan pengecekan independen
6. Mencatat transaksi secara sistematis
7. Menyediakan dokumentasi yang memadai

*) Pengendalian Terpadu

Pengendalian yang efektif harus dilakukan secara terpadu melalui 3 tahap utama:

a. Perencanaan

Adalah proses menentukan tujuan dan cara mencapainya. Perencanaan yang baik menjadi dasar dari pengendalian yang efektif.

b. Operasi

Merupakan pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat. Dalam tahap ini, dilakukan pemantauan agar kegiatan berjalan sesuai tujuan.

c. Umpan Balik

Umpan balik digunakan untuk mengevaluasi hasil dan menjadi dasar perbaikan. Umpan balik dapat memengaruhi sistem penghargaan, hukuman, serta perencanaan selanjutnya.

•) Faktor - Faktor Kontekstual

Dalam merancang sistem pengendalian, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan :

a. Ukuran organisasi

Organisasi besar memiliki peluang ekonomi lebih besar, tetapi juga menghadapi tantangan dalam pengendalian.

b. Stabilitas lingkungan

Lingkungan yang stabil dan yang berubah memerlukan desain pengendalian yang berbeda.

c. Motif laba

Laba tetap menjadi indikator penting keberhasilan organisasi, meskipun memiliki keterbatasan.

d. Faktor proses

*. Proses sederhana : Mudah dipahami hubungan sebab-akibatnya

*. Proses rumit : hubungan sebab-akibat kompleks dan sulit dianalisis

•) Pertimbangan dalam Perancangan

Dalam merancang sistem pengendalian, ada beberapa hal penting :

a. Antisipasi konsekuensi

Pengendalian harus mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan dan perilaku

b. Teori agensi

Menjelaskan hubungan antara pemilite (prinsipal) dan pengelola (agen). Pengendalian diperlukan agar agen bertindak sesuai tujuan organisasi.

c. Pengelolaan perubahan

Organisasi harus mampu beradaptasi dengan perubahan seperti teknologi, pasar dan perilaku karyawan. Sistem pengendalian perlu terus diperbarui agar tetap relevan.

Pengendalian dalam Era Pemberdayaan

Dalam dunia bisnis modern, karyawan dituntut lebih aktif & inovatif. Oleh karena itu, sistem pengendalian tidak hanya membatasi, tetapi juga mendukung kreativitas.

Jenis " sistem pengendalian :

1. Sistem diagnostik : memantau hasil dan membandingkan dengan target
2. Sistem kepercayaan : menomakan nilai dan tujuan organisasi
3. Sistem batasan : menetapkan aturan yang harus dipatuhi
4. Sistem interaktif : melibatkan manajer dalam pengambilan keputusan secara aktif.

Keseimbangan Pengendalian

Manajer harus mampu menyeimbangkan antara pemberdayaan karyawan & pengawasan.

Pemberdayaan mendorong inovasi; tetapi perlu kontrol agar tidak menyimpang dari tujuan organisasi.